

**PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' MENGGUNAKAN KITAB  
MUHAWAROH HADITSAH DENGAN PENDEKATAN CL (COLABORATIVE  
LEARNING) DI MTS AN-NUUR PALEMBANG**

Ramadona<sup>1</sup>, Mukmin<sup>2</sup>, Rendi sabana<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Arab <sup>1</sup>PBA UIN Raden Fatah Palembang

Pendidikan Bahasa Arab <sup>2</sup>PBA UIN Raden Fatah Palembang

Pendidikan Bahasa Arab <sup>3</sup>PBA UIN Raden Fatah Palembang

<sup>1</sup>ramadona367@gmail.com, <sup>2</sup>[mukmin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mukmin_uin@radenfatah.ac.id),

<sup>3</sup>[jamanuddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jamanuddin_uin@radenfatah.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the process and effectiveness of teaching Arabic listening skills (*maharah istima'*) using the Kitab Muhamwaroh Haditsah through the Collaborative Learning (CL) approach at MTs An-Nuur Palembang. The background of the study stems from students' low motivation and achievement in Arabic listening skills due to monotonous, teacher-centered methods. This research employs a mixed-method approach combining qualitative and quantitative techniques. Data were collected through observation, interviews, documentation, and pre-test and post-test instruments. The study involved seventh-grade students as participants. The findings show that implementing the Collaborative Learning approach with Kitab Muhamwaroh Haditsah significantly improved students' engagement and listening comprehension. Quantitative analysis revealed that the students' average score increased from 42.5% in the pre-test to 83% in the post-test, with a significance value of <0.05 in the t-test, indicating a statistically significant improvement. Thus, the use of the Kitab Muhamwaroh Haditsah through Collaborative Learning proved effective in enhancing Arabic listening skills and fostering active, cooperative learning among students.*

**Keywords:** Arabic Language, *Maharah Istima'*, Kitab Muhamwaroh Haditsah, Collaborative Learning

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan efektivitas pembelajaran keterampilan menyimak (*maharah istima'*) bahasa Arab menggunakan Kitab Muhamwaroh Haditsah melalui pendekatan Collaborative Learning (CL) di MTs An-Nuur Palembang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya motivasi

dan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak akibat penggunaan metode konvensional yang monoton dan berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mix method) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pre-test dan post-test. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs An-Nuur Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Collaborative Learning dengan Kitab Muhamawarah Haditsah secara signifikan meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam menyimak bahasa Arab. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 42,5% pada pre-test menjadi 83% pada post-test dengan nilai signifikansi  $<0,05$ , yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan Kitab Muhamawarah Haditsah melalui pendekatan Collaborative Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab serta mendorong pembelajaran yang aktif dan kolaboratif di kelas.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Maharah Istima', Kitab Muhamawarah Haditsah, Collaborative Learning

#### A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses sistematis yang bertujuan membentuk kemampuan komunikatif peserta didik melalui empat keterampilan utama, yaitu menyimak ('istima'), berbicara ('kalam'), membaca ('qira'ah), dan menulis ('kitabah'). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah istima' menempati posisi fundamental karena merupakan pintu awal dalam pemerolehan bahasa. Namun, dalam praktiknya, keterampilan ini sering diabaikan dan kurang mendapatkan perhatian serius dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah. Banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang berpusat

pada guru (teacher-centered), sehingga proses belajar cenderung pasif dan kurang menarik bagi peserta didik (Siregar & Widyaningrum, 2015).

Fenomena tersebut juga terjadi di MTs An-Nuur Palembang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, pembelajaran maharah istima' masih didominasi metode ceramah dan pembacaan teks secara satu arah tanpa variasi media. Siswa hanya diminta mendengarkan teks yang dibacakan guru dari buku ajar tanpa aktivitas kolaboratif yang dapat menumbuhkan keterlibatan aktif. Akibatnya, motivasi dan kemampuan menyimak siswa rendah; hal ini tercermin dari nilai rata-rata

sebelum penerapan model pembelajaran baru yang hanya mencapai 42,5 persen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Collaborative Learning (CL), yaitu strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling bertukar pemahaman guna mencapai tujuan bersama(Dianti, 2017). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Selain itu, CL terbukti mampu meningkatkan motivasi, tanggung jawab kelompok, dan keterampilan berpikir kritis siswa (Armiati & Sastramihardja, 2007).

Sebagai media pembelajaran, penelitian ini menggunakan Kitab Muhamawaroh Haditsah karya Habib Hasan Baharun, yang berisi percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab. Kitab ini mudah dipahami dan aplikatif bagi pembelajar pemula karena memuat dialog kontekstual yang relevan dengan kehidupan

siswa. Penggunaan kitab ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman pendengaran ('istima') secara alami melalui kegiatan mendengar dan menirukan percakapan(Afifah, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis proses dan efektivitas pembelajaran maharah 'istima' menggunakan Kitab Muhamawaroh Haditsah melalui pendekatan Collaborative Learning di MTs An-Nuur Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana model CL dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan sejauh mana penerapannya berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, serta menjadi rujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mix method),

yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan secara terpadu untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, dan objektif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran maharah istima' menggunakan *Kitab Muhawaroh Haditsah* dengan pendekatan *Collaborative Learning*, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan metode tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa(Palazzolo, 2023).

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTs An-Nuur Palembang yang beralamat di Jalan Sukarjo Harjo Wardoyo 7 Ulu, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII sebagai peserta yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut masih bersifat konvensional dan belum menerapkan pendekatan kolaboratif dalam kegiatan menyimak.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Observasi**, untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran maharah istima' di kelas.
2. **Wawancara**, dilakukan dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap penggunaan *Kitab Muhawaroh Haditsah* dan pendekatan *Collaborative Learning*.
3. **Dokumentasi**, berupa bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta nilai hasil belajar siswa.
4. **Tes**, yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa setelah perlakuan (treatment).

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, analisis kualitatif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi serta wawancara. Kedua, analisis kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk

mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dengan nilai signifikansi  $<0,05$ , yang berarti terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan menyimak siswa setelah penerapan *Collaborative Learning*.

Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan gambaran utuh baik secara deskriptif maupun statistik mengenai efektivitas penggunaan *Kitab Muhamawarah Haditsah* dalam meningkatkan kemampuan maharah istima' siswa di MTs An-Nuur Palembang melalui pendekatan *Collaborative Learning*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **.1. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran maharah istima' menggunakan *Kitab Muhamawarah Haditsah* melalui pendekatan *Collaborative Learning* (*CL*) di MTs An-Nuur Palembang dilaksanakan dalam beberapa tahapan: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap awal, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta mengenalkan

tema percakapan dari *Kitab Muhamawarah Haditsah*. Tahap inti dilakukan dengan membentuk kelompok kecil beranggotakan empat hingga lima siswa. Masing-masing kelompok berdiskusi, mendengarkan teks percakapan, serta menirukan dialog dengan peran berbeda secara bergantian. Tahap penutup digunakan untuk refleksi bersama, klarifikasi makna kosakata baru, dan pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok.

No	Nama	Pre-test
1	Afif	30
2	Amania Auralin	40
3	Anggi Afrina	50
4	Annisa ramadhani	30
5	Hanif Arafah	40
6	Kayla robbiyatul Husna	30
7	Kayla Zivara Aprilia	40
8	M.Farrand	30
9	M. Habiburrahman	50
10	M. Nur Kholis	40
11	Muhammad Noah	60
12	Muhammad rizki R	40
13	Muzakir Ramadhan	50
14	Nur Aisyah	40
15	Olivia Putri Juliana	40
16	Perdi Putra Arjaya	50
17	Renaldi	60
18	Rizki Maliki	40
19	Siti Khajar Puspita	50
20	Siti Raisyah Maulidia	40
Rata - rata (%)		42,5

Gambar 1.1 hasil pre test

No	Nama	Post-test
1	Afif	70
2	Amania Auralin	90
3	Anggi Afrina	80
4	Annisa ramadhani	70
5	Hanif Arafah	90
6	Kayla robbiyatul Husna	80
7	Kayla Zivara Aprilia	80
8	M.Farrand	60
9	M. Habiburrahman	90
10	M. Nur Kholis	90
11	Muhammad Noah	100
12	Muhammad rizki R	70
13	Muzakir Ramadhan	90
14	Nur Aisyah	80
15	Olivia Putri Juliana	70
16	Perdi Putra Arjaya	100
17	Renaldi	100
18	Rizki Maliki	70
19	Siti Khajar Puspita	80
20	Siti Raisyah Maulidia	100
Rata - rata (%)		83

Gambar 1.2 hasil post test

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh peningkatan yang signifikan pada kemampuan menyimak siswa. Nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 42,5%, sedangkan setelah penerapan model *Collaborative Learning* meningkat menjadi 83% pada *post-test*. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini

menandakan bahwa pendekatan *Collaborative Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa.

Selain itu, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih antusias dan termotivasi selama proses pembelajaran. Aktivitas kelompok membuat mereka saling membantu memahami arti kosakata dan memperbaiki pengucapan. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing diskusi antar siswa, bukan sebagai pusat informasi tunggal. Perubahan suasana kelas menjadi lebih interaktif dan dinamis turut meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara menyeluruh.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan pendekatan *Collaborative Learning* mampu menciptakan suasana belajar aktif, partisipatif, dan berorientasi pada siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Elizabert et al. (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif menumbuhkan tanggung jawab

bersama dalam memahami materi dan memecahkan masalah secara kelompok. Dengan bekerja sama, siswa tidak hanya berlatih mendengarkan, tetapi juga membangun pemahaman melalui diskusi dan interaksi sosial.

Penggunaan *Kitab Muhamawarah Haditsah* sebagai media pembelajaran juga berperan penting dalam keberhasilan penelitian ini. Kitab tersebut memuat percakapan kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mempermudah pemahaman terhadap makna dan struktur kalimat bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azzam (2019) yang menunjukkan bahwa kitab muhamawarah efektif meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan pendengaran siswa karena berisi materi yang praktis dan komunikatif.

Dari hasil pengamatan, model *Collaborative Learning* terbukti menumbuhkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, meningkatkan kerja sama, dan mengurangi kejemuhan belajar. Kondisi ini sesuai dengan temuan Hasan (2020) yang menyatakan

bahwa CL dapat memperkuat rasa percaya diri dan memperluas kosa kata melalui interaksi sosial di kelas. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa dalam memahami teks lisan, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan sosial mereka dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun rincian proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal ini, peneliti menyiapkan materi dialog dari *Kitab Muhamawarah Haditsah* yang sesuai dengan tema pembelajaran. Materi dipilih berdasarkan tingkat kesulitan dan relevansi dengan kehidupan siswa. peneliti kemudian membagi siswa ke dalam kelompok kecil (biasanya 4–5 orang) untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran. Sebelum memutar atau membacakan dialog, peneliti memberikan pengantar materi, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta mengenalkan kosakata penting yang akan muncul dalam dialog

agar siswa tidak kesulitan saat menyimak.

#### **b. Tahap Penyimakan**

Setelah pengantar selesai, peneliti mulai memperdengarkan materi berupa dialog bahasa Arab dari kitab, baik secara langsung (dibacakan oleh guru) maupun melalui rekaman audio. Siswa menyimak secara seksama dengan lembar kerja aktivitas pengisian informasi (mencocokan percakapan atau melengkapi percakapan yang hilang). Dalam pendekatan CL, setiap kelompok berdiskusi dan bekerja sama untuk menjawab soal dan saling membantu dalam memahami isi materi.

#### **c. Tahap Diskusi Kelompok**

Setelah sesi penyimakan selesai, setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi secara kolaboratif mengenai isi dialog. Mereka mendiskusikan arti kata, struktur kalimat, serta menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Dalam proses ini, siswa yang lebih mampu membantu anggota kelompok lainnya. peneliti berperan sebagai fasilitator dengan berpindah dari

satu kelompok ke kelompok lainnya, memberikan arahan, dan menjawab pertanyaan yang muncul.

#### **d. Tahap Presentasi dan Umpan Balik**

Setelah diskusi, masing-masing kelompok **mempresentasikan hasil diskusi** mereka di depan kelas. Siswa berbagi pemahaman mereka terhadap isi dialog, menjelaskan jawaban, atau bahkan memperagakan kembali percakapan secara berpasangan (role play) sebagai bentuk evaluasi lisan. peneliti memberikan **umpan balik langsung**, baik untuk pelafalan, pemahaman makna, maupun struktur bahasa. Umpan balik ini bertujuan memperbaiki kesalahan serta memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar.

#### **e. Tahap Refleksi dan Penilaian**

Di akhir pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk melakukan refleksi singkat, seperti menuliskan hal baru yang mereka pelajari atau kesulitan yang mereka hadapi selama pembelajaran. peneliti juga melakukan penilaian

formatif, baik secara individu maupun kelompok, berdasarkan partisipasi, hasil diskusi, dan jawaban soal. Penilaian ini bisa dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Secara keseluruhan, penerapan *Collaborative Learning* dengan *Kitab Muhamawarah Haditsah* efektif dalam meningkatkan keterampilan maharrah istima' siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena menggabungkan konteks kehidupan nyata dengan kerja sama antar peserta didik. Oleh karena itu, guru bahasa Arab disarankan untuk menerapkan model ini secara berkelanjutan guna menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Collaborative Learning* (CL) dengan menggunakan *Kitab Muhamawarah Haditsah* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan maharrah istima' (menyimak) siswa di MTs An-Nuur Palembang. Proses

pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompok, mendengarkan, dan menirukan percakapan secara kolaboratif.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 42,5% menjadi 83%, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  berdasarkan hasil uji-t, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan CL. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan perubahan sikap positif berupa peningkatan motivasi, kerja sama, dan keberanian dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Dengan demikian, pendekatan *Collaborative Learning* melalui *Kitab Muhamawarah Haditsah* dapat dijadikan strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada penguasaan keterampilan menyimak.

## **Saran**

1. Bagi guru bahasa Arab, disarankan untuk menerapkan pendekatan *Collaborative Learning* secara berkelanjutan karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar

- sekaligus membangun interaksi sosial positif antar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan media pembelajaran berbasis kitab klasik seperti *Kitab Muhamawarah Haditsah* dengan menyediakan sarana audio atau rekaman untuk memperkaya kegiatan mendengar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti *maharah kalam* (berbicara) atau *qira'ah* (membaca), agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendekatan *Collaborative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- (2007). Collaborative learning framework. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007)*, 2007(Snati), 29–32.  
<https://journal.uii.ac.id/Snati/article/download/1614/1389>
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf)
- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. In *Experiencing Citizenship* (hal. 109–118). Routledge.  
<https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01*, 09(02), 193–210.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 181–188.
- Armiati, S., & Sastramihardja, H. S.